



Training on Introduction to Technology and Computer Operation for Village Officials in Adipuro, Magelang Regency

Tri Yusnanto^{1*}, Kanafi², Sugeng Wahyudiono³
STMIK Bina Patria

Corresponding Author: Tri Yusnanto yusnanto@stmikbinapatria.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Village Tools, Computer Technology, Windows

Received : 11 November

Revised : 11 December

Accepted: 26 December

©2022 Yusnanto, Kanafi, Wahyudiono: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

This community service has the aim of providing motivation, knowledge and basic skills or expertise to master computer and information technology in developing the skills and competencies of village officials. The lecture method aims to activate the enthusiasm of the participants to increase learning motivation as well as to explain computer technology concepts. Furthermore, the demonstration method is used when demonstrating work and learning processes, the operation of Windows and Microsoft Office. The training method is practicing directly how to assemble and operate the various applications used. Then this question-and-answer method provides time for participants to conduct consultations on how to overcome problems encountered when carrying out installation during training. Based on the activities that have been carried out, almost all participants, namely around 80%, are able to understand and practice well all the material presented during community service activities.

Pelatihan Pengenalan Teknologi dan Pengoperasian Komputer bagi Perangkat Desa di Adipuro Kabupaten Magelang

Tri Yusnanto^{1*}, Kanafi², Sugeng Wahyudiono³

STMIK Bina Patria

Corresponding Author: Tri Yusnanto yusnanto@stmikbinapatria.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Perangkat Desa, Teknologi Komputer, Windows

Received : 11 November

Revised : 11 Desember

Accepted: 26 Desember

©2022 Yusnanto, Kanafi, Wahyudiono: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini mempunyai maksud memberikan motivasi, pengetahuan serta ketrampilan ataupun keahlian dasar untuk menguasai teknologi komputer serta informasi dalam meningkatkan skill serta kompetensi para perangkat desa. Metode ceramah bertujuan mengaktivasi semangat peserta untuk meningkatkan motivasi belajar sekaligus untuk menjelaskan konsep teknologi komputer. Selanjutnya Metode demonstrasi digunakan ketika menunjukkan proses kerja dan pembelajaran, pengoperasian Windows dan Microsoft Office. Metode latihan mempraktekan secara langsung cara merakit dan mengoperasikan beberapa aplikasi yang digunakan. Kemudian metode tanya-jawab ini memberikan waktu bagi peserta untuk melakukan konsultasi cara mengatasi masalah yang dihadapi ketika melakukan instalasi saat pelatihan. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan bahwa hampir seluruh peserta yaitu sekitar 80% mampu memahami dan mempraktekan dengan baik seluruh materi yang disampaikan selama kegiatan pengabdian.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi dapat mendorong peningkatan kesadaran masyarakat dan tokoh desa (Warjiyono, et al 2021). Tujuannya adalah untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk pembangunan lintas batas ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan manajemen pemerintah daerah. Era globalisasi menawarkan akses mudah ke berbagai bentuk hiburan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan di berbagai negara (Ellis, 1999).

Khususnya di Indonesia, Teknologi Ilmu komputer merupakan salah satu bidang yang pertumbuhannya paling terasa hingga saat ini. Akan adanya keterkaitan antar desa berbasis teknologi informasi apalagi di era pandemi covid 19. Dari sini diharapkan perdagangan disekitar desa Adipuro dapat berkembang, membawa hasil desa ke kota berkat ekonomi digital. Faktor yang paling penting untuk mengimplementasikan teknologi komputer ini adalah Sumber manusia sebagai pengguna sekaligus operator dari sistem berbasis komputer tersebut. Dengan memanfaatkan teknologi diharapkan berpengaruh terhadap manajemen pemerintahan daerah sehingga pengelolaan dana desa menjadi semakin optimal. Keahlian dalam penggunaan komputer saat ini menjadi sebuah syarat mutlak bagi hampir setiap pelaksana dan pelaku pendidikan, perkantoran, dan industri (Esmara, 2005 & Kempton, 2009).

Salah satu elemen yang paling potensial untuk mengoptimalkan penggunaan sistem komputer di banyak bidang adalah unsur profesional menggunakan komputer sekarang permintaan mutlak untuk hampir semua orang pelaku dan pelaku pendidikan, perkantoran dan industri (Esmara, 2005 & Kempton, 2009). Salah satu dari potensi untuk mengoptimalkan penggunaan sistem TI di banyak bidang merupakan hal mendasar. Aparat desa yang berperan menyediakan sumber daya manusia untuk usia produksi? sebagai pegawai negeri. Membangun daerah berbasis sumber daya manusia (RH) merupakan pendekatan yang harus ditempuh untuk membangun kawasan yang kuat secara ekonomi dan sosial. Masalah seperti itu beragam dan kompleks. Partisipasi semua orang diperlukan, baru-baru ini pemerintah desa menghadapi banyak tantangan dan hambatan yang disebabkan oleh perkembangan dinamika masyarakat yang semakin maju dan berorientasi ke teknologi masa depan. Semakin banyak warga Negara dengan banyak perbedaan pendidikan, status sosial, dan pekerjaan memperumit bentuk pelayanan pemerintahan di desa. Dalam hal ini pemerintah desa, sebagai ujung tombak pemerintahan Negara Indonesia melayani masyarakat yang diminta memiliki rekam jejak yang sangat baik. Namun sayangnya, pada kenyataannya model saat ini dan kualitas layanan yang diberikan kurang maksimal, karena sebagian besar kewenangan desa masih jauh dari yang diharapkan didambakan oleh warganya, di antaranya pemrosesan lambat dalam administrasi desa. Penyebab terjadinya masalah ini adalah ditemukannya sebagian besar Aparat desa belum mampu menggunakan komputer secara mahir dan akurat.

Aparat desa masih kurang dalam hal keterampilan penguasaan teknologi komputer tidak terlepas dari latar belakang pendidikan milik perseorangan karena, sebagian besar aparat desa hanya lulusan sekolah serta

menengah kejuruan. Keterbatasan ini tentunya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat karena sekarang alat utama digunakan di meja bantuan penduduk menggunakan komputer. Peningkatan kapasitas serta kualifikasi kepala desa adalah sumber daya manusia dimana pemerintah desa akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan jalannya desa untuk pembangunan berkelanjutan melalui pemberian pelayanan yang baik kepada warga negara. Berdasarkan demografi penduduk desa Adipuro Kabupaten Magelang antara tahun 2019 hingga 2022 menunjukkan masih kecil Jumlah peralatan dan penguasaan teknologi computer. Konsekuensi dari kondisi seperti Ini adalah layanan masyarakat masih menggunakan cara manual (kertas). Fakta seperti itu tentu akan sulit bagi pemerintah desa pada khususnya dan desa pada umumnya untuk mengikuti pembangunan, misalnya ekonomi komersial yang menjadi fokus utama saat ini. banyak didukung oleh penggunaan teknologi komputer (Moeljanto, 2008). Terpilihnya Kecamatan Kaliangkrik sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat akan menitikberatkan pada masalah kepegawaian dalam hal ini kepala desa karena:

1. Jumlah penduduk di daerah ini relatif besar.
2. Potensi Peternakan besar dengan berbagai macam produk sayuran-sayuran lokal yang banyak di Kecamatan Kaliangkrik, hal ini akan memicu munculnya klaim pelayanan yang baik dari pemerintah desa dalam melakukan pendampingan penjualan produk tersebut.

Tantangan yang dihadapi aparat desa di segala bidang sudah cukup rumit sehingga membutuhkan keterampilan, kecekatan untuk menghadapi semua itu. Maka pilihan bidang peningkatan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu solusi yang baik untuk menyelesaikan dan menangani permasalahan yang sedang muncul tersebut.

Lokasi kegiatan ditetapkan di Desa Adipuro Kecamatan Kaliangkrik didasarkan pada:

1. Populasi dan kepadatan penduduk di desa tersebut paling tinggi diantara desa lainnya di Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang.
2. Permintaan dari Kepala Desa Adipuro serta beberapa tokoh masyarakat di desa Adipuro.

Terlebih di sekitar Desa Adipuro terdapat beberapa, sekolahan dari SD, SMP/MTS, Pondok Pesanteren dan bisnis/perekonomian. Desa Adipuro merupakan bagian dari 20 desa yang terdapat di wilayah Kec. Kaliangkrik, Kab. Magelang dimana pemanfaatan lahan mayoritas untuk pertanian. Secara umum, gambaran geografis dan demografis disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Kecamatan Kaliangkrik merupakan salah satu dari 21 kecamatan di wilayah Kabupaten Magelang. Kaliangkrik merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 34 Km dari Kota Mungkid, ibu kota Kabupaten Magelang ke arah barat laut. Pusat pemerintahannya berada di Desa Kaliangkrik. Kecamatan Kaliangkrik berada di lereng Gunung Sumbing sehingga berhawa sejuk. Terkenal sebagai sentra sayuran, kecamatan ini memiliki pasar tradisional terbesar kedua di Kabupaten Magelang. Kecamatan ini juga terkenal memiliki banyak pondok

pesantren. Dengan luas wilayah sekitar 57,34 km² bagian utara sebelah barat dengan keadaan topografi ketinggian ± 1500 M dpl, bersuhu 18°C tergolong dataran tinggi.

Data Demografi merupakan data tentang jumlah penduduk, pembagiannya menurut pendidikan, pekerjaan besarnya angka perkembangan dan sebagainya.

Tabel 1. Gambaran Demografis Desa Sekitar Tahun 2021

No	Komponen	Desa Adipuro
1.	Luas wilayah	+ - 238,3025
2.	Jumlah penduduk	3430 Jiwa
3.	Pendidikan, penduduk dibawah SMA	(90%)
4.	Pekerjaan berhubungan TIK	26%
5.	Latar belakang pendidikan perangkat desa setara SMA/SMK	100%
6.	Kemampuan perangkat desa mengoperasikan komputer dan aplikasi perkantoran dengan semestinya dan sesuai utilitasnya	30%

Secara administratif, Kecamatan Kaliangkrik berbatasan dengan:

- a) Kecamatan Telogomulyo wilayah Kabupaten Temanggung di sebelah utara.
- b) Kecamatan Kajoran wilayah Kabupaten Magelang di sebelah barat.
- c) Kecamatan Tempuran wilayah Kabupaten Magelang di sebelah selatan.
- d) Kecamatan Windusari dan Bandongan wilayah Kabupaten Magelang di sebelah timur.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat dijelaskan beberapa prioritas masalah terkait sumber daya manusia (SDM), khususnya perangkat desa, yaitu:

- a. Tingkat dan pemahaman kepala desa tentang teknologi informasi dan komputer masih rendah. Kemampuan aparatur desa untuk mengoperasikan peralatan IT baik perangkat keras maupun perangkat lunak terbatas.
- b. Aparat desa kurang memiliki kapasitas dan keahlian dalam menggunakan aplikasi desktop. Tingkat pendidikan rendah perangkat desa.

Berangkat dari permasalahan para mitra di atas, maka dapat diajukan permasalahan umum yaitu bagaimana meningkatkan kemampuan dan keterampilan kepala desa untuk menguasai teknologi komputer, khususnya program dan aplikasi komputer kantor sehingga memiliki keterampilan dan kemampuan yang tepat. Sementara itu manfaat kegiatan pengabdian ini yaitu:

- (1) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan perangkat desa dalam mengoperasikan komputer melalui pelatihan penggunaan sistem operasi Windows dan Aplikasi Microsoft Office;
- (2) Membekali perangkat desa agar memiliki keahlian dasar dalam teknologi komputer guna meningkatkan layanan yang lebih baik pada masyarakat dan dalam menjalankan tugas rutin administrasi.

Untuk menyediakan layanan kepada masyarakat umum dan dalam penyelenggaraan fungsi pemerintahan pemerintahan desa pada khususnya Layanan ini dimaksudkan untuk:

- (1) Mengenalkan teknologi komputer kepada perangkat desa melalui pelatihan penggunaan komputer pribadi.
- (2) Memberikan pelatihan pengoperasian program dan aplikasi komputer bagi perangkat desa Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:
- (3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan perangkat desa dalam penggunaan komputer melalui pelatihan penggunaan sistem operasi Windows dan perangkat terkait lainnya, aplikasi Microsoft Office;
- (4) Melengkapi perangkat desa dengan keahlian dasar teknologi komputer untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan melakukan tugas administrasi rutin.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi adalah sebuah sarana yang lengkap untuk menyiapkan barang-barang demi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Menggunakan teknologi buatan manusia lebih diutamakan dengan cara mengubah sumber daya alam menjadi alat sederhana yang dapat digunakan oleh manusia itu sendiri demi mempermudah kelangsungan hidup. Teknologi adalah suatu bentuk proses yang memberikan nilai tambah. Proses tersebut berkesinambungan yang bisa digunakan atau menghasilkan produk tertentu, yang merupakan produk tidak terpisahkan dari produk yang sudah ada (Miarso, 2007). Sedangkan penulis lain menyatakan bahwa teknologi adalah kumpulan alat, aturan, dan prosedur yang mewakili penerapan pengetahuan ilmiah pada suatu karya tertentu dalam ruang yang memungkinkan pengulangan (Castells, 2004).

Komputer merupakan sekumpulan alat elektronik yang terdiri dari perintah masukan, alat pengolah masukan dan alat keluaran yang memberikan informasi dan beroperasi secara otomatis (Susanto, 2009). Selain itu komputer dalam bahasa latin disebut dengan kata *computare*. Awalnya kata ini ditujukan untuk mereka yang tugasnya melakukan perhitungan aritmatika baik dengan tangan atau menggunakan kalkulator.

Dari disitu bisa dikatan bahwa setiap teknologi dapat diproduksi dan juga dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan manusia Keterbatasan teknologi hanya terletak pada pikiran manusia Selama manusia bisa mencari ide-ide baru, teknologi akan terus berkembang, hal ini tertuang dalam beberapa system. Ataupun dalam penciptaan dan pengembangan teknologi ditujukan untuk pengembangan diri manusia, dalam hal ini

teknologi sengaja diciptakan untuk mempermudah pekerjaan dan aktivitas manusia.

METODOLOGI

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dilakukan beberapa langkah untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Program Pengabdian Masyarakat ini menggunakan RRA (Rural Rapid Assessment)/PRA (Participatory Rural Appraisal)/ RRA dan PRA adalah sebuah filosofi, pendekatan metodis yang disebut Belajar memahami Desa dengan Cepat Prinsip RRA dan PRA digunakan dalam kegiatan ini :

- a. Mempelajari dengan cepat secara bertahap, dengan mengeksplorasi secara terencana, menggunakan metode yang fleksibel, improvisasi, iterasi dan mengadaptasi proses pembelajaran atau pemahaman
- b. Optimalisasi pertukaran, biaya wawasan yang berkaitan dengan informasi yang bermanfaat bagi Desa Adipuro, Kec Kaliangkrik, Kab Magelang dengan pertukaran antara kuantitas, keandalan, ketepatan dan ketepatan waktu.
- c. Menyediakan fasilitas yaitu memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyelidiki, menganalisis, menyajikan dan memahami di wilayah Desa Adipuro, Kec Kaliangkrik, Kab Magelang seperti itu mereka dapat mempresentasikan dan menyesuaikan hasil, dan juga menelitinya.
- d. Kesadaran diri dan akuntabilitas penting dari fasilitator, yang berarti koordinator terus-menerus memeriksa perilaku mereka dan berusaha melakukannya dengan lebih baik

Kegiatan - kegiatan diatas dilakukan dengan Focus Group Discussion (FGD), pelatihan, pendampingan dan diakhiri dengan evaluasi dan monitoring. Tahapan solusi dikemas dalam bentuk kegiatan sebagaimana disajikan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Program kegiatan	Hari Ke-	Metode
1.	Persiapan dan koordinasi, penyebaran undangan.	1	Diskusi
2.	Pengetahuan TIK	2	Ceramah-diskusi
3.	Penggunaan Komputer dan aplikasi perkantoran	3	Praktek- pendampingan
4.	Instalasi Windows dan MS Office	3	Praktek- pendampingan
5.	Praktek Penggunaan	4	Praktek- pendampingan

Guna mengatasi permasalahan sebagaimana telah dipaparkan pada bagian sebelumnya maka dapat ditempuh beberapa alternative solusi, yaitu pertama menjelaskan pengetahuan dasar mengenai pengertian, bagian-bagian serta fungsi dari komputer dan sistem operasi. Kedua adalah memberikan pelatihan cara mengoperasikan sistem komputer dengan sistem operasinya dan aplikasi lainnya. Metode yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dengan mengacu pada kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

- (1) Berkomunikasi dengan Kepala Desa Adipuro guna mendiskusikan rencana kegiatan pengabdian dan mendata para calon peserta yang akan mengikuti pelatihan dalam kegiatan ini.
- (2) Melaksanakan pelatihan dengan sesi-sesi materi yaitu:
 - a. Pengantar pengetahuan tentang perangkat keras komputer, bagian-bagiannya dan fungsinya.
 - b. Perakitan perangkat keras komputer menjadi sebuah komputer personal.
 - c. Materi pengetahuan mengenai sistem operasi dan fungsinya.
 - d. Penggunaan sistem operasi yang telah diinstal pada sistem komputer sesuai dengan (Nutt, 2000) dan(Stallings, 2001).
 - e. Pengoperasian aplikasi Microsoft Office lengkap, diantaranya Ms Word, Ms Power Point, dan Ms Excel sesuai dengan (Solomon & Russinovitch 2000).

Keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dievaluasi dengan beberapa indikator, yaitu:

- a. 80% minimal peserta selalu rutin hadir dalam pelatihan.
- b. 75% dari peserta pelatihan mampu untuk mempraktekkan seluruh materi pelatihan.
- c. 30% peserta pelatihan mempunyai inisiatif untuk mengembangkan kemampuan penguasaan pada perangkat lunak yang lain dalam sistem computer.
- d. Pernyataan kepuasan dari para peserta pelatihan serta pemerintah desa setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para mitra sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan alternatif melalui pendekatan individual dan klasikal Pendekatan klasikal dilakukan pada saat serah terima dan serah terima dokumen Pengetahuan umum tentang komputer dan aplikasinya Tapi sebaliknya pendekatan pribadi selama sesi latihan dan tanya jawab.



Gambar 1. Kepala Desa Adipuro Menerima Penghargaan dari Pelaksana PKM

Untuk metode yang digunakan secara keseluruhan digambarkan sebagai berikut:

1) Konferensi

Metode ini dipilih menyampaikan konsep-konsep penting yang harus dipahami dan dikuasai siswa. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan metode tersebut konferensi dikombinasikan dengan gambar, animasi dan perisai dapat mengirimkan material dalam jumlah yang relatif besar dengan kuat, cepat, dan mudah Metode ini juga digunakan untuk memotivasi peserta secara psikologis

2) Pembuktian

Cara ini digunakan untuk membuktikan a proses kerja yaitulangkah-langkah instalasi computer serta aplikasi windows dan office. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur dan dilakukan langsung di depan peserta, sehingga masing-masing peserta Dapat dengan jelas mengamati bagaimana melakukan perakitan instalasi mengoperasikan komputer dan windows, serta aplikasi lainnya.

3) Melakukan latihan

Metode pelatihan itu digunakan untuk menyediakan penugasan mandiri bagi peserta untuk praktek instalasi komputer dan pengoperasian Windows dan aplikasi kantor.

4) Pertanyaan dan jawaban

Metode ini dilakukan dengan mempertahankan pendekatan pribadi kepada para peserta baik secara teknis maupun psikologis.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan dengan praktek Langsung

Sasaran strategis dari kegiatan ini adalah masyarakat yang menjalankan tugas administratif di kantor kepala desa. Jumlah orang yang mengikuti pelatihan menargetkan lebih 14 orang yang mencakup semua peringkat perangkat desa, laki-laki dan perempuan, tetapi dalam pelaksanaan kegiatan hanya berkisar antara 5 sampai 8 orang aktif karena banyak faktor sibuk jika tidak jalankan dari perangkat desa. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini dapat diuraikan secara singkat di bawah ini masing-masing komponen. Komputer memiliki bagian-bagian penting seperti CPU, monitor, keyboard, mouse, dan pencetak (James A. O'Breon Et al, 2007). CPU adalah induknya dari komputer dimana? motherboard, memori, hard drive, dan prosesor. Ataupun yang sering disebut dengan hardware.

Motherboard adalah perangkat computer terintegrasi. Layar adalah perangkat yang digunakan untuk lihat keluaran pekerjaan Tapi sebaliknya keyboard dan mouse adalah alat untuk entri data Sistem komputer terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat lunak intelektual (manusia). Hardware merupakan komponen komputer yang mampu untuk dirasakan secara fisik serta dapat diraba dan dilihat secara kasat mata (Ariyana, W & Deni A, 2009). Perangkat keras termasuk bagian tertentu di atas, perangkat lunak adalah program pendukung operasi perangkat keras. Sementara itu perangkat lunak intelektual adalah pengguna yang menggunakan perangkat komputer (perangkat keras dan perangkat lunak).

I. Memahami Komponen Perangkat Keras Komputer

Perangkat keras adalah alat/perangkat yang dapat dilihat atau diraba secara langsung. Secara konseptual perangkat keras komputer terdiri atas :

1. ALU (Aritmatica Logical Unit) yang berfungsi untuk melakukan perhitungan
2. CU (Control Unit) berfungsi untuk mengendalikan pengolahan instruksi.
3. Interface berfungsi untuk memindahkan instruksi dan data diantara CPU dan perangkat lainnya.

Beberapa jenis port yang terdapat pada komputer yaitu:

1. Port PS/2

2. Port Serial (Com1 dan Com2)
3. Port Paralel (LPT1, LPT2)
4. Port USB
5. Port VGA
6. Port HDMI
7. Port Audio dan Microphone
8. Port Jaringan atau Ethernet Port
9. Port SCSI
10. Port IEEE

II. Mengaktifkan dan Mematikan Komputer Sesuai Prosedur

Guna menjaga keselamatan kondisi fisik komputer dan mencegah kerusakan maka perlu berhati-hati dalam menghidupkan dan mematikan komputer.

Prosedur menghidupkan komputer yaitu dengan cara :

- i. Prosedur cold booting
Cold booting merupakan proses menghidupkan computer yang dimulai dari komputer dari keadaan mati atau off.
- ii. Prosedur warm booting
Prosedur warm booting adalah proses mengaktifkan computer yang dilaksanakan pada saat computer sedang dijalankan atau sedang aktif. Prosedur ini meliputi:
 - a. Melalui tombol start pada desktop.
 - b. Melalui keyboard.

Prosedur mematikan komputer secara umum sebaiknya dilakukan dengan melakukan shutting down melalui program windows. Dampak mematikan komputer tidak sesuai prosedur biasanya harddisk akan kaget dan data dapat korup sehingga harus dilakukan instal ulang.

III. Mengenal Perangkat Lunak Komputer

Perangkat lunak komputer merupakan perangkat yang berhubungan langsung dengan perangkat keras komputer (Siswoutomo, W 2006). Beberapa jenis perangkat lunak komputer yaitu:

- a) Perangkat lunak Sistem Operasi
Perangkat lunak ini berfungsi untuk mengaktifkan seluruh perangkat yang ada dalam sistem komputer (sumber daya komputer) sehingga dapat digunakan dengan optimal.
- b) Perangkat lunak Aplikasi
Perangkat lunak aplikasi merupakan suatu perangkat lunak yang secara khusus diciptakan untuk kebutuhan dan fungsi tertentu beberapa contohnya seperti:
 - 1) Program aplikasi pengolah kata, table, dan basis data.
 - 2) Program aplikasi multimedia dan internet.
 - 3) Program aplikasi desain grafis.
 - 4) Program aplikasi antivirus.

- c) Perangkat lunak Pemrograman merupakan program yang digunakan untuk menciptakan sebuah program tertentu melalui sebuah bahasa pemrograman. Beberapa jenis kategori bahasa pemrograman yaitu:
- Bahasa mesin
Bahasa mesin merupakan bahasa pemrograman generasi pertama dan bertipe paling dasar dari bahasa pemrograman yang mana hanya terdiri dari kumpulan angka-angka yang hanya dimengerti oleh mesin saja.
 - Bahasa assembly
Bahasa assembly merupakan bahasa generasi kedua yang sedikit lebih mudah untuk dimengerti oleh manusia namun masih berbasis mesin.
 - Bahasa tingkat tinggi
Bahasa ini merupakan bahasa yang sepenuhnya telah berbasis bahasa manusia sehingga lebih mudah dalam menuliskan kode programnya.

Table 3. Target Luaran Kegiatan

No	Komponen Luaran	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Pengetahuan TIK	Rendah	Meningkat
2	Ketrampilan Komputer dan aplikasi perkantoran	Kurang	Ada ketrampilan
3	Layanan berbasis TIK	Terbatas	Meningkat

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini telah memberikan beberapa hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kegiatan pengabdian yang dilaksanakan disambut positif oleh warga khususnya perangkat desa di Desa Adipuro, Kec Kaliangkrik dengan indikasi jumlah kehadiran peserta pelatihan rata-rata setiap tatap muka di atas lima orang. Kedua, pelaksanaan kegiatan pengabdian telah dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dengan indikasi kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dan ditetapkan sebelumnya. Ketiga, maksud dan tujuan kegiatan pengabdian telah dapat terpenuhi sesuai target yaitu sekitar 80% peserta pelatihan mampu menguasai seluruh materi yang telah disampaikan ketika dilakukan pelatihan. Keempat, keterbatasan jumlah alat peraga yang berupa perangkat komputer adalah sedikit kendala ketika pelaksanaan oleh karena itu capaian yang diharapkan dari kegiatan ini belum maksimal.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam Pengabdian yang akan datang diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM dibidang lainya semisal desain grafis dan juga web desing yang

diharapkan dapat membantu semua perangkat Desa Adipuro untuk Administrasi pelayanan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan ini tidak mungkin berhasil tanpa afiliasi dengan daerah yaitu desa Adipuro Kabupaten Kalingkrik. Dimana Desa Adipuro telah menyediakan tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini, serta memberikan bantuan dalam pengoperasiannya yaitu menyediakan tempat latihan. Lebih banyak di masa depan kantor tenaga kerja daerah Kalingkrik diharapkan dapat memberikan dukungan melalui program-program yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan masyarakat. Sedangkan dari segi kelayakan pelaksanaan kegiatan, ketua dan anggota beserta mahasiswa usulan kegiatan PKM ini memiliki pengalaman yang cukup baik baik ilmiah maupun berlatih di bidangnya.

Ketua pelaksana memiliki keahlian di bidang jaringan dan desain perakitan komputer sehingga dapat digunakan untuk mendukung praktek atau kursus klasik terkait dengan sistem computer. Selain itu, peneliti utama berdomisili di sekitar lokasi mitra dan sudah mengenal mitra tersebut kemudian melaksanakan kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan lancar dan mendapat manfaat serta sambutan hangat dari mitra. Beberapa anggota PKM anggota juga memiliki keahlian sistem komputer dan perangkat keras. Keberadaan personel kinerja tersebut dapat dijadikan sebagai pilar dalam pelaksanaan kegiatan PKM sampai berakhir. Komitmen LPPM STMIK Bina Patria sangat kuat mengembangkan potensi masyarakat baik dalam dunia pendidikan maupun dalam bidang lainnya lainnya. Hal ini terlihat dari banyaknya bentuk penelitian di berbagai disiplin ilmu. Semua pusat layanan dan pengujian didukung oleh sumber daya manusia yang sangat memadai dan pendanaan yang memadai. Karena itu, dukungan LPPM STMIK Bina Patria terhadap program Pengabdian Masyarakat dilaporkan sangat lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, W & Deni A. (2009). Cara Top Bikin Komputer Top. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Azhar Susanto. (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Ellis, G.F.R. (1999). The Dimension of Poverty dalam Social Indicator Research
- Esmara, H. (2005). Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta: Gramedia.
- Castells, Manuel. 2004. "Informationalism, Networks, and the Network Society: A Theoretical Blueprint." In The Network Society: A Cross-Cultural Perspective, 3. Edward Elgar Publishing Limited.
- Hartini, S. (2021). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGUNAKAN PROGRAM MICROSOFT OFFICE 365 MELALUI PRAKTIK UNJUK KERJA PADA GURU SD. 5(2), 8.
- James A. O'B, and George M (2007). Management Information Systems with MISource, 8th ed. Boston, MA: McGraw-Hill, Inc..

- Kempton, J. (2009). *Human Resource Management and Development*. London:MacMillan Press Ltd.
- Miarso, Yusufhadi. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Moeljanto, T. 2008. *Pembangunan, Dilema dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nutt, G. (2000). *Operating Systems, A Modern Perspective*, 2nd edition, Addison-Wesley.
- Niati, A., Soelistiyono, A., & Ariefiantoro, T. (2019). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 105. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.3557>
- Rusminingsih, D. (2010). PENGARUH PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. CAKRA GUNA CIPTA MALANG. 19.
- Solomon, D.A. & Russinovitch, M.E. (2000). *Inside Microsoft Windows 2000 Developer Series Microsoft programming series*, MicroSoft Press.
- Sinaga, T. K. N., & Putra, F. (2022). PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA APARAT KELURAHAN (Studi Kasus pada Distrik Muara Tami Kota Jayapura Provinsi Papua). 5.
- Stallings, W. (2001). *Operating Systems, Internals & Design Principles*, 4th edition, Prentice- Hall.
- Siswoutomo, Wiwit. (2006). *Kiat Jitu Kerja Praktek Membangun Software dan Web*, Jakarta: Penerbit Elex Media Komputindo.
- Waluyo, A., Nasrullah, H., & Ediwidjojo, S. P. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power point) 2010 Untuk Peningkatan Kemampuan SDM PEMDES Desa Kebakalan, Karanggayam, Kebumen. 8.
- Warjiyono, W., Suryanti, E., Rousyati, R., Fatmawati, F., Tazali, I., Lisnawati, L., & Rosihyana, R. (2021). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Untuk Meningkatkan Kualitas SDM Perangkat Desa Karangmangu. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 156-163. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.9102>
- Wahyudiono, S., & Yusnanto, T. (2022). *Pengolahan Data Elektronik (Menenal dan memahami pengolahan data secara Elektronik)*. Get Press..
- Wijaya, Agus, (2015) *Macam-macam Perangkat Keras Jaringan Komputer Beserta Fungsinya*. Diambil dari: <http://teknodaily.com/macam-macamperangkat-keras-jaringan-komputer-beserta-fungsinya>.(25 Nopember 2022).